

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Rancang penelitian ini dengan menggunakan model penelitian kuantitatif deskriptif korelatif. Menggunakan model penelitian deskriptif yaitu dengan menggambarkan bagaimana suatu metode pembelajaran diterapkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap siswa. Sedangkan menggunakan korelatif yaitu untuk mencari hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain.

#### **B. Jenis dan Sumber data**

##### **a. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis yang dilakukan dalam strategi mengatur latar penelitian, tujuan, dan sifatnya menggunakan penelitian korelasional kuantitatif. Eksplanatif merupakan penelitian yang menjelaskan tentang penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah bertujuan untuk menemukan apakah terdapat hubungan dari dua variable/lebih, serta seberapa besar korelasi yang ada diantara variable yang diteliti. Penelitian korelasi tidak menjawab sebab akibat tetapi hanya menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variable yang diteliti dengan maksud peneliti bertujuan untuk mencari hubungan dari dua variable yang keduanya saling terikat dalam suatu permasalahan melalui indicator masing-masing variable dengan

menggunakan instrument penelitian sebagai alat mencari sumber data tentunya dengan memenuhi syarat reliabilitas dan validitas dalam penelitian.

Penelitian korelasi, bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti hubungan itu. Dalam penelitian korelasi individu – individu yang dipilih adalah mereka yang menampakkan perbedaan dalam beberapa variable penting ( *critical variable* ) yang sedang diteliti sehingga semua anggota kelompok yang dipilih dan diukur mengenai kedua variable yang diteliti, kemudian sama – sama dicari koefisien korelasinya.

Adapun latar penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Surabaya tentang pengaruh penggunaan metode *Team Assisted Individualy* (TAI) terhadap motivasi belajar siswa. Tentunya dengan pandangan peneliti sudah sedikit banyak mengetahui tipologi keadaan lokasi di lingkungan sekolah tersebut, supaya dapat memperoleh data yang valid.

#### **b. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dari mana data itu diperoleh.<sup>71</sup> Berlandaskan pada penelitian diatas maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII,h.114

- a. *Library Research*: yaitu kajian kepustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku – buku yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. *Field Research*: yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian.

### C. Teknik Penentuan Sumber Data

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>72</sup> Jumlah murid disekolah SMK Negeri 2 Surabaya berjumlah 1500 siswa. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya yang berjumlah 648 siswa. Adapun table populasinya sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Populasi penelitian**

No	Ruang kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas X	648
2.	Kelas XI	426
3.	Kelas XII	426
Jumlah total siswa		1500

*Sumber data : SMK Negeri 2 Surabaya, tahun 2011*

---

<sup>72</sup> Ibid., h.117

## 2. Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar – benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Adapun cara – cara pengambilan sampel penelitian ini dapat dilakukan sebagai berikut :

### a. Sampel Random atau Sampel Acak

Dinamakan sampel random ini karena pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek – subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Agar diperoleh hasil penelitian lebih baik, diperlukan sampel yang baik juga, yakni betul – betul mencerminkan populasi. Supaya perolehan sampel lebih akurat, maka sampel random biasa dilakukan dengan salah satu cara diantaranya : *Dengan undian* yaitu pada kertas kecil – kecil kita tuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas digulung, dengan tanpa prasangka kita mengambil misalnya 200 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang terambil itulah yang merupakan nomor subyek sampel penelitian. *Ordinal* (tingkatan sama). Menggunakan table bilangan

random. Dalam pengambilan sampel dengan cara random ini hanya dapat dilakukan jika keadaan populasi memang homogen. Bagi populasi yang tidak homogen, peneliti perlu mempertimbangkan ciri – ciri yang ada.

b. Sampel Berstrata ( *stratified sample* )

Sampel inis hanya digunakan, apabila kita berpendapat bahwa ada perbedaan ciri, atau karakteristik antara stratra – strata yang ada, sedangkan perbedaan tersebut mempengaruhi variable. Akan tetapi jika tidak ada perbedaan ciri antara setiap tingkat yang ada, kita boleh menggunakan sampel random.

c. Sampel Proporsi atau Sampel Imbangan

Teknik pengambilan sampel proporsi atau sampel imbangan ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata.

d. Sampel Kuota

Teknik sampling ini juga dilakukan tidak berdasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui, sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan disini, adalah terpenuhinya jumlah atau quotum yang telah ditetapkan.

### 3. Sampel yang diperoleh

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi tersebut maka disebut penelitian sample. Sample adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.

Menurut Suharsimi arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.<sup>73</sup> adapun tabel sampel penelitiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Sampel penelitian**

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	Kelas X bangunan KKY 1	34 x 10 %	3,4 / 3
2	Kelas X bangunan KKY 2	34 x 10 %	3,4 / 3
3	Kelas X bangunan GB 1	36 x 10 %	3,6 / 4
4	Kelas X bangunan GB 2	36 x 10 %	3,6 / 4
5	Kelas X Elektro 1	34 x 10 %	3,4 / 3
6	Kelas X elektro 2	36 x 10 %	3,6 / 4
7	Kelas X Listrik 1	34 x 10 %	3,4 / 3
8	Kelas X listrik 2	34 x 10 %	3,4 / 3
9	Kelas X mesin produksi 1	34 x 10 %	3,4 / 3
10	Kelas X mesin produksi 2	36 x 10 %	3,6 / 4
11	Kelas X mesin produksi 3	36 x 10 %	3,6 / 4
12	Kelas X Mesin Otomotif 1	34 x 10 %	3,4 / 3

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. XIII, hlm. 134

13	Kelas X Mesin Otomotif 2	36 x 10 %	3,6 / 4
14	Kelas X RPL 1	36 x 10 %	3,6 / 4
15	Kelas X RPL 2	36 x 10 %	3,6 / 4
16	Kelas X TKJ 1	36 x 10 %	3,6 / 4
17	Kelas X TKJ 2	36 x 10 %	3,6 / 4
18	Kelas X Animasi	36 x 10 %	3,6 / 4
	Jumlah total		65

*Sumber : dikelola dari hasil penelitian tahun 2011*

Cara pengambilan sampel yaitu dengan *propability sampling* yaitu setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pengambilan satu unit populasi kemudian dilakukan random pada unit tersebut. Dalam penelitian ini, unit populasinya adalah ruang kelas pada tiap-tiap sekolah. Setelah didapatkan ruang kelas yang terpilih kemudian dilakukan pengacakan pada anggota kelas tersebut sesuai dengan jumlah sampel yang telah di tentukan.

Berdasarkan pada pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel sebanyak 10 % dari jumlah populasi yang ada sebesar 648 (Enam ratus empat puluh delapan) maka sampel yang didapat adalah 65 siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 65 (Enam puluh lima) siswa.

## **D. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Yaitu pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Metode observasi ini sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai cara pengumpulan data melalui pengamatan terhadap suatu keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan atau perilaku.

Teknik ini digunakan dalam rangka mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode Kooperatif *model Team Assisted individualy* (TAI).

### **2. Angket atau Kuesioner**

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>74</sup> Menurut Nasution angket merupakan daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga bisa dijawab di bawah pengawasan peneliti.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> . Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.142

<sup>75</sup> S. Nasution, *metode research*, ( Jakarta: Bumi aksara,1996 ), h.133

### 3. Dokumentasi

Adalah berasal dari kata dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Metode Dokumentasi adalah suatu metode penulisan yang digunakan untuk mencari data mengenai hal- hal atau variable yang berupa benda- benda tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, manuskrip atau agenda- agenda sebagainya yang dimiliki sekolah atau tempat penelitian.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi berupa profil sekolah (Sejarah berdirinya SMK Negeri 2 Surabaya, visi dan misi), dan dokumentasi tentang proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya.

### 4. Interview (wawancara)

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung dari dua pihak yaitu wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. atau mengadakan wawancara langsung dengan orang yang memberikan keterangan kepada si peneliti. Atau metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>77</sup>

Ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan atas :

---

<sup>76</sup> . Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal., 206

<sup>77</sup> . Sutrisno, Hadi, *Metodoogi Research II*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 1991). Hal. 136

- a. Interview bebas yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman apa yang akan ditanyakan. Kebaikan metode ini adalah “ Bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang interview, dengan demikian suasana akan lebih santai karena terlihat hanya omong-omong biasa. Kelemahan dari pengguna teknik ini adalah arah pertanyaan kadang – kadang kurang terkendali.
- b. Interview terpimpin yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa kumpulan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c. Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melakukan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal –hal yang akan ditanyakan.<sup>78</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data – data tentang sejarah singkat dan ulasan sedikit mengenai SMK Negeri 2 Surabaya.

---

<sup>78</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.145

**Table 3****Teknik dan Instrumen pengumpulan data**

<b>No</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen/Metode Pengumpulan Data</b>
<b>1.</b>	Penggunaan metode kooperatif model TAI	- Siswa - Guru	- Observasi - Angket
<b>2.</b>	Motivasi belajar siswa	- Guru	- Observasi - Angket - Dokumentasi
<b>3.</b>	Isi atau hasil pelaksanaan metode kooperatif model TAI	- Siswa	- Angket - Observasi
<b>4.</b>	Kondisi atau ruang kelas saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif model TAI	- Ruang kelas X jurusan RPL.	- Obsevasi

**E. Teknik Analisis Data**

Unktuk menganalisis data yang sudah diperoleh dalam penelitian korelatif kuantitatif, yaitu dengan mencari hubungan antara dua variable, maka analisisnya menggunakan teknis analisis kuantitatif. Penelitian

kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif – induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan – permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran ( verifikasi ) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>79</sup>

Untuk mengetahui jawaban terhadap rumusan nomor satu dan dua, penulis menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan prosentasi, peneliti menerapkan standart sebagai berikut :

1. 90 % Sampai dengan 100 % = Kategori sangat Baik
2. 70 % Sampai dengan 90 % = Kategori Baik
3. 40 % Sampai dengan 70 % = Kategori Cukup Baik
4. 20 % Sampai dengan 40 % = Kategori Kurang Baik
5. 0 % Sampai dengan 20 % = Kategori Tidak Baik

---

<sup>79</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.206

Sedangkan untuk mengetahui jawaban mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan Metode kooperatif model *Team Assisted Individualy* (TAI) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 2 Surabaya. Penulis menggunakan rumus persamaan regresi, adapun rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX^{80}$$

Untuk menentukan koefisien regresi linier antara variabel X (Penggunaan metode kooperatif model *Team Assisted Individualy*) dan variabel Y (motivasi belajar siswa) yaitu dengan mencari koefisien b untuk regresi X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun untuk mencari koefisien a untuk regresi X dan Y yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

Untuk menentukan regresi linier X atas Y dengan persamaan  $X = c + dY^{81}$

maka untuk mencari koefisien c dan d adalah

$$c = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum XY)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

---

<sup>80</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1996), Cet. VI, hlm 320

<sup>81</sup> Ibid., h. 320

Untuk mencari koefisien d dengan menggunakan rumus yaitu :

$$d = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Adapun teknik analisis statistik guna memperoleh kebenaran hipotesa dengan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah sampel

$\sum xy$  : Jumlah hasil

$\sum x^2$  : Jumlah nilai X

$\sum y^2$  : Jumlah nilai Y

Untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi " r " product moment ( $r_{xy}$ ), pada umumnya dikonsultasikan pada table interpretasi, sebagai berikut :

**Table 4****Tabel Interpretasi**

<b>Besarnya nilai “ r “</b>	<b>Interprestasi</b>
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0.800	Kuat / tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah